

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fiqih pada kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang biasanya dipakai oleh guru mata pelajaran Fiqih, yaitu model pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan pembelajaran Fiqih pada kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *flipped classroom*, model ini ditempuh melalui 4 tahapan, diantaranya sebelum kelas (*pre class*), saat di dalam kelas atau pendahuluan, saat kelas berlangsung atau kegiatan inti dan saat kelas berakhir atau penutup.
2. Hasil belajar Fiqih pada kelas kontrol telah mengalami sedikit peningkatan. Dapat dilihat pada hasil *post test* kelas tersebut nilai rata-ratanya lebih besar atau lebih tinggi dari hasil *pre test*, nilai *post test* sebesar 52,05 sedangkan *pre test* sebesar 38,18. Sedangkan hasil belajar Fiqih pada kelas eksperimen setelah diterapkannya model pembelajaran *flipped classroom* juga telah mengalami peningkatan.

Dapat dilihat pada hasil *post test* kelas tersebut nilai rata-ratanya lebih besar atau lebih tinggi dari hasil *pre test*, nilai *post test* sebesar 67,50 sedangkan *pre test* sebesar 48,41.

3. Hasil belajar Fiqih pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama mengalami peningkatan, namun lebih besar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen dibanding pada kelas kontrol. Dapat dilihat pada rata-rata hasil *post test* kelas eksperimen berada lebih tinggi dari hasil *post test* kelas kontrol. Rata-rata hasil *post test* eksperimen sebesar 67,50 dan kontrol sebesar 52,05. Kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 19,09, sedangkan kelas kontrol sebesar 13,24. Memiliki selisih peningkatan sebesar 5,85. Hasil nilai *N-gain* menunjukkan kelas eksperimen sebesar 0,53 dengan kategori sedang dan kelas kontrol sebesar 0,29 dengan kategori rendah. Dapat dilihat juga pada hasil uji *Paired Sample Test* nilai *sig. (2-tailed)* data hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen berada di bawah 0,05, yaitu kurang dari 0,001 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *pre test* dan *post test* kelas eksperimen. Pada hasil uji *Independent Samples Test* nilai *sig. (2-tailed)* data hasil *post test* dari kedua kelas berada di bawah 0,05, yaitu sebesar 0,001 artinya terdapat perbedaan rata-rata *post test* antara kelas eksperimen dan kontrol.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti merumuskan beberapa saran yang ditunjukkan untuk guru mata pelajaran maupun peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Guru Mata Pelajaran

Hendaknya guru peka terhadap teknologi khususnya pada kemajuan pembelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar dapat menerapkan model-model pembelajaran terbaru salah satunya model pembelajaran *flipped classroom*.

### 2. Peserta Didik

Sebagai pembelajar sudah seharusnya memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan menuntut ilmu. Hendaknya bijak dalam menggunakan teknologi, harus digunakan untuk kepentingan sekolah dan belajar tidak hanya untuk hiburan semata.

### 3. Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* hendaknya disesuaikan dengan karakteristik anak tersebut di sekolah. Karena model ini sangat berkaitan erat dengan teknologi, maka sarana dan prasarana yang memadai sangat dibutuhkan. Karena dengan hal tersebut, penerapan model ini akan berjalan dengan mudah.